

## PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT PADA COVID-19 DI RT01/RW01 KELURAHAN PORIS PLAWAD INDAH KOTA TANGERANG

### *Increased Public Awareness on COVID-19 In RT01/RW01 Poris Plawad Indah Village of Tangerang City*

**Zulvia Khalid, Tri Ika Jaya Kusumawati, Teja Endra Eng Tju\***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

Jl. Cileduk Raya, Petukangan Raya, Jakarta Selatan 12260

#### Article history

Received: Oct 24, 2021;

Accepted: Mar 4, 2022

\* Corresponding author:

E-mail:

[teja.endraengtju@budiluhur.ac.id](mailto:teja.endraengtju@budiluhur.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.46549/igkojei.v3i1.266>

[49/igkojei.v3i1.266](https://doi.org/10.46549/igkojei.v3i1.266)



#### ABSTRACT

Various efforts have been made by the Indonesian government to reduce the number of positive cases of COVID-19 which is still growing. As a form of participation in preventing the spread of COVID-19, community service activities were carried out to increase public awareness during the pandemic about the importance of vaccination programs in preventing transmission and implementing health protocols and healthy lifestyles. Activities are packaged in the form of counseling and education through distributing brochures, masks, hand sanitizers to residents' homes with the help of several students. The target location is Jalan Haji Ridan RT01/RW01, Poris Plawad Indah Village, Cipondoh District, Tangerang City, Banten Province. From the Budi Luhur University campus, it is approximately 15-20 kilometers. The schedule of activities starts from June 24 to August 1, 2021. The method of implementing this community service activity applies the PRA (Participatory Rural Appraisal) method, by filling out a questionnaire to get an assessment from the community of the activity implementers. The result of the assessment from the eyes of the community is 73 out of 100. This means that this activity is quite well received. During this pandemic period, it is possible to carry out community service without gathering residents and continuing to carry out health protocols, and can even play an active role in preventing the COVID-19 pandemic.

**Keywords:** COVID-19; Participatory Rural Appraisal; Vaccination

#### ABSTRAK

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menekan jumlah kasus positif COVID-19 yang hingga saat ini masih terus bertambah. Sebagai wujud partisipasi dalam mencegah penyebaran COVID-19 dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di masa pandemi tentang pentingnya program vaksinasi dalam mencegah penularan serta menjalankan protokol kesehatan dan pola hidup sehat. Kegiatan dikemas dalam bentuk penyuluhan dan edukasi melalui penyebaran brosur, masker, *hand sanitizer* ke rumah-rumah warga dengan dibantu oleh beberapa orang mahasiswa. Lokasi sasaran berada di Jalan Haji Ridan RT01/RW01, Kelurahan Poris Plawad Indah, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Dari kampus Universitas Budi Luhur kurang lebih berjarak antara 15 – 20 kilometer. Jadwal kegiatan dimulai 24 Juni sampai dengan 1 Agustus 2021. Metode pelaksanaan kegiatan abdimas ini menerapkan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*), dengan pengisian angket untuk mendapatkan penilaian dari masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil penilaian dari mata masyarakat adalah 73 dari 100. Hal ini berarti kegiatan ini cukup diterima dengan baik. Di masa pandemi ini tidak menutup kemungkinan

untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tanpa pengumpulan warga dan tetap menjalankan protokol kesehatan, bahkan bisa berperan aktif dalam pencegahan pandemi COVID-19.

**Kata kunci:** COVID-19; *Participatory Rural Appraisal*; Vaksinasi

## PENDAHULUAN

Krisis ekonomi dunia semakin memburuk dengan munculnya penyakit virus corona (COVID-19) yang secara pandemik menyebar ke seluruh dunia, tidak hanya mempengaruhi kesehatan global tetapi juga menyebabkan perlambatan ekonomi (Ozili and Arun, 2020). Banyak bisnis, termasuk UKM, menderita selama krisis ini. Di Indonesia, misalnya, pendapatan penjualan UKM turun 30% - 35% selama pandemi (Gorbiano and Iswara, 2020). Pandemi COVID-19 terus membawa dampak yang meresahkan masyarakat. Mulai dari tahun 2020 sampai sekarang, sudah mencapai 4.026.837 jiwa terkonfirmasi positif Covid di Indonesia. Meskipun 3.639.867 telah dinyatakan sembuh, namun terdapat sebanyak 129.293 jiwa yang meninggal akibat dari virus tersebut. Kondisi ini tentunya sangat memprihatinkan dan perlu penanganan yang serius untuk mencegah situasi semakin parah di tengah masyarakat (Flora, 2021).

Untuk mencegah penularan yang semakin masif di tengah masyarakat dan menurunkan angka kematian akibat COVID-19 maka pemerintah telah melakukan berbagai upaya, mulai dari penerapan protokol kesehatan, kebijakan pembatasan aktivitas sosial masyarakat, sampai pada program vaksinasi kepada seluruh masyarakat di Indonesia. Program Vaksinasi dengan target 200 juta penduduk Indonesia terus diupayakan pemerintah sebagai langkah menuju Indonesia bebas COVID-19. Namun, upaya tersebut belum berjalan dengan mulus, bukan hanya akibat terbatasnya kesediaan vaksin, namun karena banyak masyarakat yang melakukan penolakan terhadap vaksin. Berdasarkan survey ditemukan bahwa alasan utama penolakan vaksin adalah tidak yakinnya terhadap keamanan maupun efektivitas vaksin.

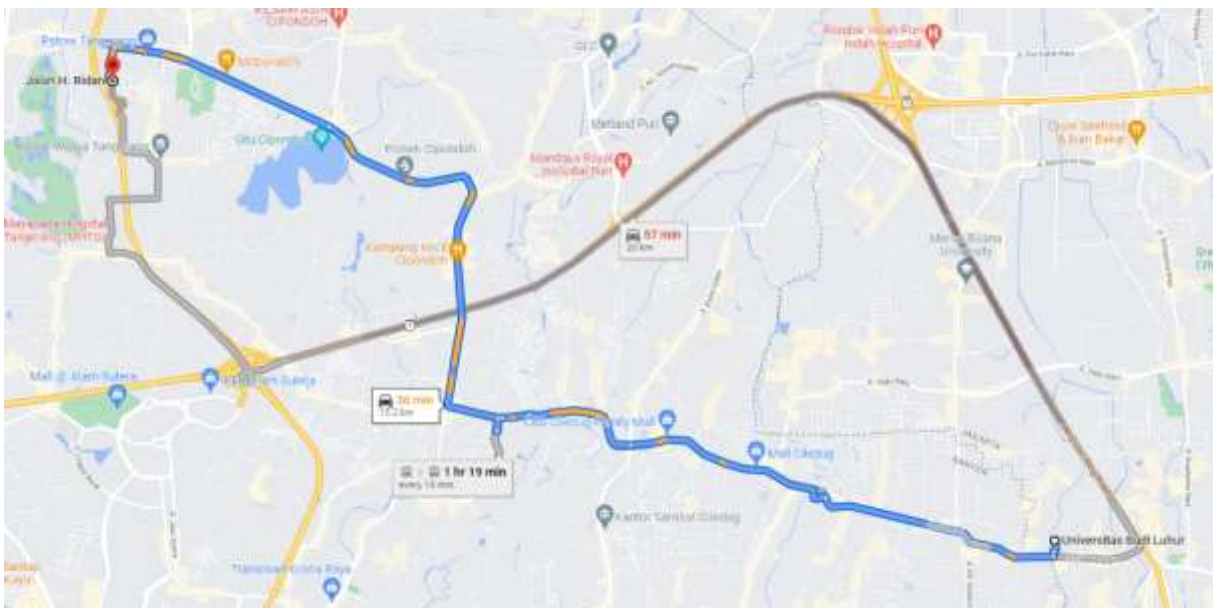
Masyarakat perlu mendapatkan informasi dan pengetahuan yang benar mengenai vaksinasi, manfaat dan efek samping dari vaksin tersebut sehingga dapat meyakini bahwa vaksinasi yang diberikan dapat memberikan manfaat terhadap diri dan orang lain. Di samping itu perhatian dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan di masa pandemik COVID-19 juga harus ditingkatkan mengingat masih banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker, atau belum menggunakan masker sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan masyarakat, serta kurangnya kebiasaan mencuci tangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilaksanakan kegiatan abdimas (pengabdian kepada masyarakat) terkait sosialisasi dan edukasi program vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan untuk mencapai *herd immunity* di RT01/RW01 Kelurahan Poris Plawad Indah Kota Tangerang.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat di masa pandemi COVID-19 tentang pentingnya program vaksinasi dalam mencegah penularan serta menjalankan proses (protokol kesehatan) dan pola hidup sehat.

## METODE

Kegiatan abdimas ini dikemas dalam bentuk penyuluhan dan edukasi melalui penyebaran brosur, *masker*, *hand sanitizer* ke rumah-rumah masyarakat dengan dibantu oleh beberapa orang mahasiswa. Lokasi sasaran tepatnya berada di Jalan Haji Ridan RT01/RW01, Kelurahan Poris Plawad Indah, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Dari kampus Universitas Budi Luhur kurang lebih berjarak antara 15 – 20 kilometer, seperti ditunjukkan pada peta [Gambar 1](#).



[Gambar 1](#). Lokasi Sasaran antara 15 - 20 Km dari Universitas Budi Luhur

Jadwal kegiatan dimulai 24 Juni sampai dengan 1 Agustus 2021 dengan metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari observasi, penyuluhan, dan dokumentasi yang terlihat dari poin-poin kegiatan inti seperti dijabarkan pada [Tabel 1](#).

[Tabel 1](#). Jadwal Kegiatan Inti Abdimas

| No. | Hari/Tanggal           | Kegiatan                                             |
|-----|------------------------|------------------------------------------------------|
| 1.  | Kamis, 24 Juni 2021    | Observasi lokasi dan sosialisasi rencana kegiatan.   |
| 2.  | Sabtu, 26 Juni 2021    | Persiapan alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan. |
| 3.  | Sabtu, 31 Juli 2021    | Penyebaran brosur ke rumah warga hari pertama.       |
| 4.  | Minggu, 1 Agustus 2021 | Penyebaran brosur ke rumah warga hari kedua.         |
| 5.  | Rabu, 25 Agustus 2021  | Pelaporan dan publikasi kegiatan abdimas.            |

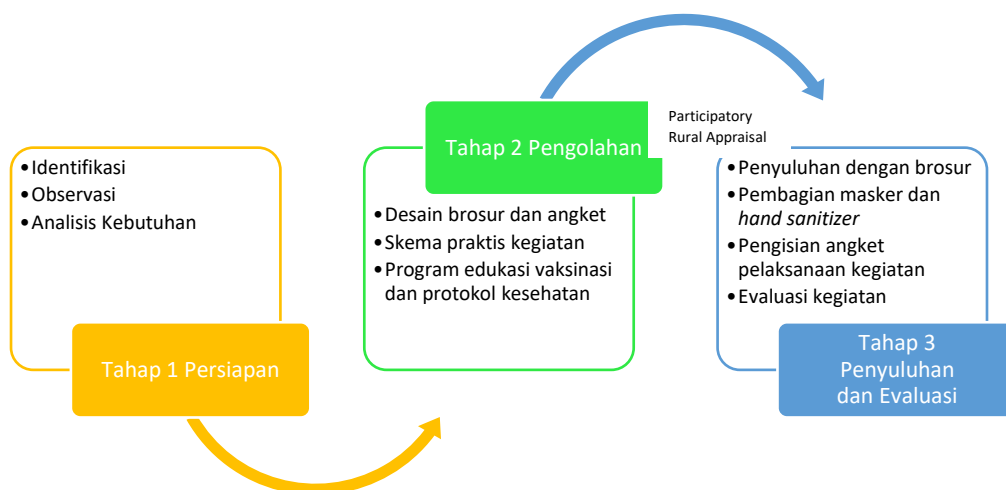
Metode pelaksanaan kegiatan abdimas ini menerapkan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*), yang merupakan perpanjangan dan penerapan dari pemikiran, pendekatan, dan pendekatan antropologi, terutama menyangkut konsep mengenai pembelajaran yang fleksibel di

lapangan, nilai penting dari observasi-partisipasi, pentingnya pendekatan kesesuaian (*rapport*), perbedaan cara pandang etik (sudut pandang peneliti) dan emik (sudut pandang anggota komunitas), serta validitas dari pengetahuan lokal (Hudayana *et al.*, 2019).

Pendekatan PRA tepat digunakan pada kegiatan penyuluhan ini dikarenakan membutuhkan reaksi masyarakat berdasarkan kultur berkehidupan masyarakat di wilayah tersebut (Wahyuni, 2012). Tujuan utama pada penerapan PRA ini untuk membangkitkan kesertaan masyarakat dengan menentukan Langkah atau Tindakan pada komunitasnya dalam hal ini lingkungan masyarakat terhadap upaya pencegahan penularan COVID-19 (Ridwan, Dollo and Andriyani, 2019) (Pratiwi *et al.*, 2020). Indikator keberhasilan program pengabdian abdimas ini dengan menerapkan metode PRA ditunjukkan pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Kegiatan Abdimas dengan PRA

| No. | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Keluaran                                                                                                                                                                                                  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Munculnya proses partisipasi aktif, baik teknis maupun politis dari masyarakat yang menjadi kelompok sasaran dalam keseluruhan program kegiatan.                                                                                                                                                    | Partisipasi aktif masyarakat dengan mengajak masyarakat lainnya untuk ikut serta mengikuti penyuluhan yang diberikan                                                                                      |
| 2.  | Aktualisasi: ekspresi diri setiap anggota masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, baik pada tahap dialog maupun penemuan dan pengembangan untuk program selanjutnya. Internalisasi penilaian yang merupakan hasil ekspresi diri yang dihargai dan dijadikan pertimbangan keputusan kelompok. | Menerima penyuluhan dan menggunakan masker yang diberikan, bersedia mengikuti program vaksinasi untuk pencegahan penularan COVID-19.                                                                      |
| 3.  | Koaktualisasi eksistensi: gejala-gejala perilaku yang menunjukkan bahwa adanya aktualisasi bersama dalam kelompok atau komunitas atau masyarakat yang berimplikasi pada eksistensi kelompok atau komunitas atau masyarakat dalam mengatasi masalah-masalah sosial dan lingkungan                    | Kegiatan yang dipantau secara langsung oleh masyarakat untuk mengontrol dan menjaga lingkungan masyarakat dengan menekankan proses dan terdapat satuan masyarakat untuk mengkoordinir kegiatan vaksinasi. |



Gambar 2. Tahapan Peningkatan Kesadaran Masyarakat pada Covid-19

Tahapan pelaksanaan dengan metode tersebut ditunjukkan pada [Gambar 2](#) dan dijelaskan berikut ini.

Tahap 1 - Persiapan, merupakan tahap pengumpulan data yang terdiri dari 3 (tiga) bagian:

- Identifikasi

Identifikasi kebiasaan warga RT01/RW01 Kelurahan Poris Plawad Indah Kota Tangerang pada masa pandemi COVID-19 ini. Hal ini digunakan untuk mengetahui kondisi masyarakat dalam penanggulangan atau perlindungan wilayah dan masyarakat yang terdapat di dalamnya.

- Observasi

Kegiatan observasi langsung untuk melihat banyaknya warga, keadaan lingkungan masyarakat, rumah, dan kebiasaan komunikasi masyarakat.

- Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan mengukur keadaan masyarakat, sudah berapa besar kesadaran terhadap bahaya COVID-19, cara menjaga diri, lingkungan dan masyarakat agar tidak tertular.

Tahap 2 – Pengolahan, berdasarkan hasil identifikasi, observasi dan analisis kebutuhan diolah untuk dihasilkan beberapa hal sebagai berikut :

- Brosur, angket, dan materi penyuluhan.

Pada tahapan ini dilakukan desain materi sosialisasi secara langsung menggunakan peraga berupa brosur yang dibagikan maupun ditempel pada ruang publik yang dapat dilihat secara umum. Desain dirancang untuk dapat terlihat maksimal pada jarak 3 meter dan memiliki warna yang cerah untuk menarik masyarakat yang lalu lalang.

- Skema praktik lapangan untuk penyuluhan masyarakat.

Skema pesebaran tim (regu) untuk mengarah kepada masyarakat sekitar RT01/RW01, kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa yang sudah diberikan pelatihan terlebih dahulu. Dibentuk tiga tim yaitu: Tim-1, Tim-2, dan Tim-3 dengan tugas yang sama tapi beda area.

- Program edukasi masker dan prokes serta pentingnya vaksinasi.

Edukasi prokes dan pentingnya vaksinasi dilakukan pada saat penyuluhan di rumah yang dikunjungi dengan peraga brosur sekaligus pembagian masker dan *hand sanitizer* untuk masyarakat serta pengisian angket kegiatan.

Tahap 3 – Penyuluhan dan Evaluasi, merupakan pelaksanaan di lapangan dan hasil evaluasi:

- Penyuluhan dari pintu ke pintu, menjelaskan dengan panduan brosur yang dibagikan ke warga. Brosur juga ditempelkan di beberapa tempat strategis.
- Pembagian masker dan *hand sanitizer*, sekaligus sebagai alat peraga.
- Pengisian angket pelaksanaan kegiatan, yang telah dibuat sesuai metode PRA.

- Evaluasi kegiatan berupa merekap hasil angket dan menghitung penilaiannya, serta analisa indikator keberhasilan kegiatan abdimas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan abdimas telah dilakukan melalui penyuluhan dengan penyebaran brosur kepada anggota masyarakat dari pintu ke pintu dan penempelan brosur di tempat-tempat umum yang strategis. Brosur untuk sosialisasi program vaksinasi dan brosur menjalankan proses dan pola hidup sehat ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



[Gambar 3](#). Brosur Penyuluhan Program Vaksinasi dan Pola Hidup Sehat

Hambatan yang dihadapi yaitu adanya masyarakat yang tidak berada di rumah, sehingga ada beberapa warga yang tidak terjangkau. Hal tersebut karena pelaksanaan kegiatan diselenggarakan pada hari Sabtu dan Minggu, ironisnya malah banyak warga yang bepergian ke luar rumah di tengah pandemi. Namun demikian pelaksanaan kegiatan secara umum berhasil mencapai sasaran dengan aktivitas ditunjukkan pada [Gambar 4](#).



[Gambar 4](#). Penyebaran Brosur, Masker, Hand Sanitizer

## Hasil Evaluasi

Penerapan metode PRA membutuhkan evaluasi kegiatan pada awal dan akhir kegiatan, pada awal kegiatan, evaluasi untuk melihat kondisi masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan sehingga mendapatkan teknik yang tepat dalam penyampaian penyuluhan, sedangkan di akhir kegiatan evaluasi untuk mendapatkan hasil penilaian kegiatan atau capaian dari program, dengan hasil dari pengisian angket disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Evaluasi dari Pengisian Angket

| No.          | Items Penilaian    | Bobot | Tim-1 | Tim-2 | Tim-3 | Penilaian Berbobot |              |              |
|--------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------|--------------|--------------|
| 1.           | Isi Materi         | 15%   | 80    | 80    | 70    | 12,00              | 12,00        | 10,50        |
| 2.           | Penguasaan Materi  | 25%   | 85    | 80    | 70    | 21,25              | 20,00        | 17,50        |
| 3.           | Penyampaian Materi | 10%   | 75    | 85    | 60    | 7,50               | 8,50         | 6,00         |
| 4.           | Kreatifitas        | 15%   | 75    | 60    | 65    | 11,25              | 9,00         | 9,75         |
| 5.           | Kerjasama          | 10%   | 70    | 70    | 65    | 7,00               | 7,00         | 6,50         |
| 6.           | Keaktifan          | 15%   | 60    | 70    | 65    | 9,00               | 10,5         | 9,75         |
| 7.           | Sikap Sopan Santun | 10%   | 85    | 80    | 75    | 8,50               | 8,00         | 7,50         |
| <b>Total</b> |                    |       |       |       |       | <b>76,50</b>       | <b>75,00</b> | <b>67,50</b> |

Berdasarkan hasil di Tabel 3, maka tim mahasiswa dan dosen dalam program pengabdian masyarakat ini masing-masing dinilai Tim-1 76,50; Tim-2 75,00; dan Tim-3 67,50; artinya rata-rata performa tim ini di mata masyarakat adalah 73 dari 100. Hal ini berarti kegiatan ini cukup diterima dengan baik.

Berdasarkan hasil kegiatan dan penilaian dari angket, maka pencapaian indikator keberhasilan dengan menerapkan PRA ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pencapaian Indikator Keberhasilan Kegiatan Abdimas

| No. | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Hasil                                                                                                                                                       |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Munculnya proses partisipasi aktif, baik teknis maupun politis dari masyarakat yang menjadi kelompok sasaran dalam keseluruhan program kegiatan.                                                                                                                                                    | Masyarakat yang sedang berada di rumah mengajak keluarga dan tetangga terdekat untuk bergiliran ikut aktif pada penyuluhan.                                 |
| 2.  | Aktualisasi: ekspresi diri setiap anggota masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, baik pada tahap dialog maupun penemuan dan pengembangan untuk program selanjutnya. Internalisasi penilaian yang merupakan hasil ekspresi diri yang dihargai dan dijadikan pertimbangan keputusan kelompok. | Masyarakat yang berhasil diberikan penyuluhan memberikan tanggapan dan umpan balik terhadap program yang dilaksanakan oleh tim abdimas.                     |
| 3.  | Koaktualisasi eksistensi: gejala-gejala perilaku yang menunjukkan bahwa adanya aktualisasi bersama dalam kelompok atau komunitas atau masyarakat yang berimplikasi pada eksistensi kelompok atau komunitas atau masyarakat dalam mengatasi masalah-masalah sosial dan lingkungan                    | Terbentuk satgas (satuan tugas) yang dikordinasi langsung oleh Ketua RT setempat untuk pendataan peserta vaksinasi, penggunaan masker dan penerapan proses. |

## KESIMPULAN

Dalam masa pandemi COVID-19 kegiatan abdimas bisa dilaksanakan dengan baik tanpa pengumpulan warga dan tetap mematuhi prokes. Kegiatan abdimas ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat di masa pandemi Covid-19 tentang pentingnya program vaksinasi dalam mencegah penularan serta menjalankan prokes dan pola hidup sehat.

Kegiatan abdimas ini bisa diterapkan di daerah lain dengan pendekatan yang sama dengan evaluasi bisa dikembangkan lebih lanjut dengan membandingkan data statistik warga yang terinfeksi COVID-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih untuk Universitas Budi Luhur sebagai fasilitator bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan abdimas sebagai bagian dari kewajiban dosen untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara khusus terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Prof. Dr. Ir. Andoyo Supriyanton, M.Sc yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan untuk publikasi jurnal abdimas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Flora, M. (2021) *Update Covid-19 Rabu 25 Agustus: Positif 4.026.837, Sembuh 3.639.867, Meninggal 129.293*. Available at: <https://www.liputan6.com/news/read/4640731/update-covid-19-rabu-25-agustus-positif-4026837-sem-buh-3639867-meninggal-129293>.
- Gorbiano, M. I. and Iswara, M. A. (2020) *Jokowi Relaxes Loan Settlements to Help Small Businesses Cope with COVID-19 Effects, The Jakarta Post*. Available at: <https://www.thejakartapost.com/news/2020/03/25/>.
- Hudayana, B. et al. (2019) 'Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul', *Bakti Budaya*, 2(2), p. 3. doi: 10.22146/bb.50890.
- Ozili, P. K. and Arun, T. (2020) 'Spillover of COVID-19: Impact on the Global Economy', *SSRN Electronic Journal*. doi: 10.2139/ssrn.3562570.
- Pratiwi, D. et al. (2020) 'Pengelolaan Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta', *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), p. 11. doi: 10.32663/abdihaz.v2i1.1093.
- Ridwan, I., Dollo, A. and Andriyani, A. (2019) 'Implementasi Pendekatan Participatory Rural Appraisal pada Program Pelatihan', *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), pp. 88–94. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>.
- Wahyuni, S. (2012) 'Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pertanian: perlunya implementasi "pra", pendekatan kultural dan struktural', *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 4, pp. 1–16.